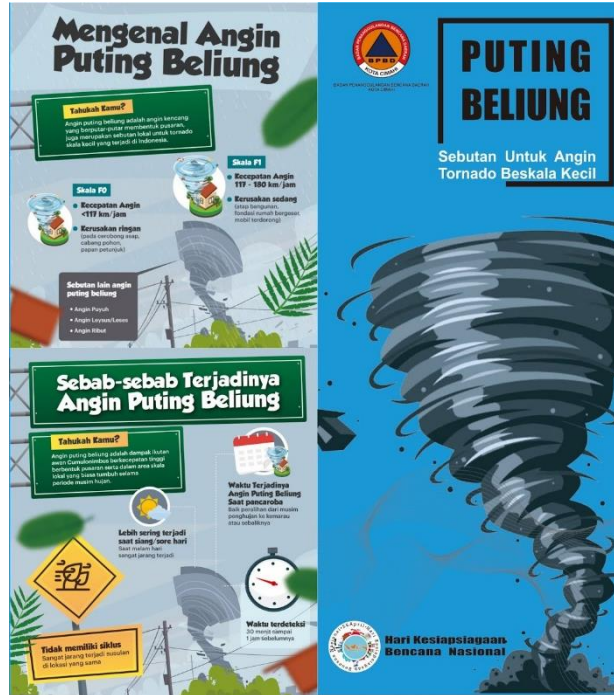


PROSEDUR EVAKUASI

Prosedur Peringatan Dini Dan Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat

A. TANDA-TANDA AKAN TERJADI ANGIN PUTING BELIUNG



#SiapUntukSelamat

Bencana puting beliung sebagai akibat dari peristiwa hidrometeorologi meningkat intensitas kejadiannya pada masa peralihan musim.

Jenis bencana ini menjadi bagian dari proses pertukaran awan hujan cumulus rambus yang terbentuk akibat pemanasan intensif. Akibatnya puting beliung sulit diprediksi karena merupakan fenomena alam yang sesaat. Bencana akibat bencana puting beliung adalah kerusakan rumah dan pohon tumbang.

Saat Bencana

- Bawa masuk barang-barang ke dalam rumah, agar tidak terbawa angin.
- Tutup jendela dan pintu lalu kunci.
- Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.

Jangan berlindung di bawah pohon besar dan papan reklame.

Pascabencana

- Pastikan tidak ada anggota keluarga yang cedera.
- Bila perlu korban, segera berikan pertolongan darurat.
- Laporkan segera kepada yang bertanggung jawab jika ada kerusakan yang berhubungan dengan listrik, gas, dan kerusakan lainnya.
- Jika dalam perjalanan, teruskan kembali dengan berhati-hati.

Waspada! Tanda-tanda Datangnya Puting Beliung

- 1. Udara terasa panas/pegang**
Bencana terjadi pada malam hari yang hari baru hari sebelum kejadian.
- 2. Terlihat awan Cumulus**
awan berwarna hitam atau mendung tinggi seperti gunung kel. Mulai muncul di daerah sekitar rumah (500m) jauh.
- 3. Perubahan warna awan**
Bulan terbit merah, atau Gunung Merapi berubah warna menjadi hitam gelap.
- 4. Disiang udara dingin**
Udara dingin, merah merona, tempat kita berada memerah.

Prabencana

- Membuat rumah/bangunan yang kokoh.
- Meningkatkan pengetahuan tentang angin puting beliung dan cara penyelamatan diri.
- Memperhatikan tanda-tanda terjadinya angin puting beliung, seperti udara terasa panas, kemudian muncul awan gelap yang berlagu-lagu hingga sore hari.
- Jika ada potensi petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk dan peluk lutut ke dada.
- Jangan terlap di atas tanah.
- Hindari bangunan yang tinggi, kang listrik, papan reklame, dan sebagainya.
- Segera masuk ke dalam rumah atau bangunan yang kokoh.

Meski dalam banyak kasus angin puting beliung terjadi secara tiba-tiba, sebenarnya angin puting beliung bisa diketahui apabila Anda teliti membaca tanda alam. Berikut ini beberapa tanda-tanda alam yang bisa Anda waspadai apabila akan terjadi angin puting beliung:

- Selama beberapa hari Anda sering merasa kegerahan karena cuaca panas yang tidak seperti hari-hari biasa.
- Munculnya awan putih yang bergerombol dan berlapis-lapis di langit. Tidak lama setelahnya, terlihat gumpalan awan gelap, besar, dan tinggi yang sekilas mirip seperti kembang kol.
- Terdengar suara petir dan guruh kencang yang saling bersahutan dari kejauhan.

Persiapan sebelum terjadinya angin puting beliung

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, angin puting beliung biasanya terjadi saat pancaroba di siang atau sore hari. Itu sebabnya, persiapan jauh-jauh hari diperlukan agar mengurangi risiko kerusakan properti Anda serta menghemat waktu dalam kondisi darurat. Berikut ini beberapa hal yang bisa Anda lakukan sebelum terjadinya angin puting beliung:

- Memangkas cabang-cabang pohon tinggi di sekitar rumah Anda.
- Cari tempat perlindungan untuk evakuasi di dekat rumah Anda. Setelah itu, perhatikan baik-baik rencana evakuasi dan perlindungan untuk diri Anda sendiri dan keluarga. Tinjau ulang rencana tersebut dan pastikan setiap orang memahaminya.
- Memperkuat atau memperkokoh bangunan rumah Anda. Salah satunya Anda bisa memasang bingkai jendela yang terbuat dari logam.
- Bersihkan area di sekitar rumah Anda dari bahan-bahan material yang tidak terpakai. Peralnya, bahan-bahan tersebut dapat diterbangkan oleh angin puting beliung yang ditakutkan bisa melukai seseorang atau menimbulkan kerusakan parah pada bangunan.
- Simpan semua dokumen penting seperti akte kelahiran, dokumen asuransi, surat tanah, dan sebagainya di tempat yang aman dan kedap air.
- Yang paling penting, jangan lupa menyusun perlengkapan darurat dalam satu tas sehingga saat Anda dan keluarga diharuskan untuk melakukan evakuasi ke luar rumah, Anda tidak harus memikirkan barang apa saja yang harus dibawa. Namun ingat, karena perlengkapan ini sifatnya darurat, Anda disarankan membawa hal-hal yang penting saja, misalnya radio yang menggunakan baterai,

senter beserta baterai ekstra, pakaian hangat, makanan darurat dan air, serta kotak P3K.

Saat terjadi angin puting beliung

Jika sedang berada di dalam ruangan

- Tutup jendela dan pintu lalu kunci.
- Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik. Jangan lupa, copot juga regulator tabung gas untuk mencegah kebakaran.
- Menjauh dari sudut ruangan, pintu, jendela, dan dinding terluar bangunan. Anda bisa berlindung di tempat aman seperti di tengah ruangan.

Jika sedang berada di dalam kendaraan

Segera hentikan laju kendaraan lalu cari tempat perlindungan yang terdekat di sana.

- Jika sedang berada di luar ruangan
- Jika terasa petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk dan peluk lutut Anda ke dada.
- Jangan tiarap di atas tanah.
- Segera masuk ke dalam rumah atau bangunan yang sekiranya kokoh.
- Hindari berlindung di dekat tiang listrik, papan reklame, jembatan, dan jalan layang.
- Waspada terhadap benda-benda yang diterbangkan oleh angin, karena dapat menyebabkan cedera parah hingga kematian.

Penanganan setelah terjadi angin puting beliung

- Periksa apakah Anda atau orang-orang di sekitar Anda mengalami cedera atau membutuhkan bantuan medis.
- Laporkan segera kepada yang berwenang jika ada kerusakan yang berhubungan dengan listrik, gas, dan kerusakan lainnya.
- Tetap waspada dan pantau terus perkembangan situasi terkini terkait adanya potensi angin puting beliung susulan melalui informasi yang ada di media massa atau petugas yang berwenang.

B. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI



- Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya gempa bumi kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.
- Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik
- Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumi
- Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.
- Petugas Tanggap Darurat Lantai mengumpulkan Massa (penghuni gedung).
- Apabila massa dapat dikumpulkan, maka dilakukan evakuasi.
- Apabila massa tidak dapat dikumpulkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa massa tidak dapat dikuasai kepada:
 1. Petugas Bencana Alam
 2. Petugas Tanggap Darurat Gedung.
 3. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada:
 4. Dinas Bencana Alam (BNPB) Kabupaten Konawe dan Petugas Pelayanan Kesehatan
 5. Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukankoordinasi untuk evakuasi.
 6. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa.

7. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point).
8. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.
9. Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan Triage (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan.
10. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.

C. PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP KEBAKARAN



- Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya sumber api kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.
Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik
- Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya kebakaran
- Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.
- Petugas Tanggap Darurat Lantai memadamkan sumber api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Apabila sumber api dapat dipadamkan, maka dilakukan evaluasi atas timbulnya sumber api (tidak dilakukan evakuasi).

Apabila sumber api tidak dapat dipadamkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa api tidak dapat dikuasai kepada: Seluruh penghuni ruangan untuk berkumpul di lobby tangga darurat; dan Petugas Tanggap Darurat Gedung.

Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya kebakaran kepada:

- Dinas Pemadam Kebakaran (DAMKAR) dan Petugas Pelayanan Kesehatan
- Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukan koordinasi untuk evakuasi.
Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai.
Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point).
Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.
Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan Triage (pemisahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan.
Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung
- tentang situasi keamanan Gedung

Cara-cara Menyelamatkan Diri Saat Kebakaran

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menyelamatkan diri jika Anda terjebak dalam gedung yang terbakar.



JANGAN PANIK

Kepanikan bisa membuyarkan ingatan Anda soal rute penyelamatan atau denah tempat kerja ketika menyelamatkan diri.

JANGAN GUNAKAN LIFT

Lift bisa berhenti mendadak saat kondisi darurat sehingga bergeraklah menggunakan tangga darurat, ikuti rute evakuasi yang biasa terpasang di dinding.



MERANGKAK

Asap akan bergerak ke atas, sehingga posisi badan harus serendah mungkin. Merangkaklah sambil melindungi hidung menggunakan tisu, sapu tangan, atau baju.



MATIKAN PERALATAN LISTRIK

Lepaskan peralatan listrik kemudian amankan dokumen yang dirasa penting sebelum bergerak ke tempat aman.



JANGAN TERJEBAK DI KERAMAIAAN

Penghuni gedung kadang fokus pada satu akses keluar sehingga berdesakan, terlanjur menghirup asap, kemudian pingsan. Cari rute lain yaitu bisa ke ujung ruangan, lorong atau tangga.

D. PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT BENCANA BANJIR



tindakan **SEBELUM** banjir



Selalu pantau informasi lokal



Siapkan koper darurat yang berisi dokumen penting, obat, makanan, baju dan senter



Siapkan alat siap siaga di rumah



Ketahui jalur evakuasi dan rute alternatif yang aman apabila terjadi banjir



Matikan dan amankan barang elektronik

tindakan **KETIKA** banjir



Tetap tenang dan jangan panik



Cabut kabel listrik dan lepas gas



Jangan berjalan dan berkendara di jalan banjir untuk menghindari terseret arus atau masuk ke dalam lubang



Pindah ke tempat yang lebih tinggi jika banjir makin dalam



Ikuti prosedur evakuasi dari petugas

tindakan **SETELAH** banjir



Hindari kontak dengan air banjir. Jangan minum dan bermain air banjir.



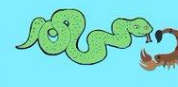
Hindari dan jangan sentuh kabel listrik dan daerah di sekitarnya



Beritahu keluarga dan kerabat bahwa kamu selamat



Minum air kemasan / rebus air sebelum diminum



Waspada terhadap binatang berbahaya seperti ular, biawak, dan kalajengking

SEBELUM TERJADINYA BANJIR

1. Segera mungkin dapatkan pengumuman resmi dari sumber yang dapat dipercaya tentang banjir di wilayah Anda.
2. Pastikan anda mencatat nomor telepon Posko Banjir di bawah ini untuk memperoleh informasi awal tentang bencana banjir di daerah anda (Posko Banjir/Satlak PBP)
3. Dengarkan tentang perkembangan situasi melalui media elektronik radio FM/AM atau televisi Anda juga via RT atau RW lingkungan Anda. Dan jangan mudah terpancing isu. Dengarkan hanya informasi dari pemerintah atau aparat berwenang.
4. Periksa dan bersihkan lubang saluran pembuangan air anda. Pastikan tidak ada masalah.
5. Jika daerah Anda dipastikan menjadi langganan banjir setiap tahunnya, pastikan Anda dan keluarga Anda mengetahui jalur evakuasi dan tempat pengungsian dan letakkan dokumen penting di tempat yang aman atau masukkan pada wadah yang kedap/tahan air, agar tidak rusak.
6. Pastikan bahwa Anda dan keluarga anda tahu benar dimana POSKO banjir terdekat dari rumah Anda.
7. Buat perencanaan dengan keluarga, kalau perlu latihan evakuasi keluarga, sebagai persiapan jika banjir benarbenar datang.
8. Sediakan Perlengkapan P3K dan alat-alat standard penyelamatan.
9. Pastikan seluruh anggota keluarga Anda mengetahui langkah darurat jika banjir tiba.

SAAT HAMPIR BANJIR

1. Dengar pengumuman dan berita dari radio.
2. Penuhi tong, bak mandi, ember dan segala wadah air lainnya dengan air bersih. Karena saat banjir, air mungkin menjadi kotor dan sulit mendapatkan air bersih.
3. Bawalah masuk perabot atau perkakas di luar rumah.
4. Letakkan dokumen penting di tempat yang aman atau masukkan pada wadah yang kedap/tahan air, agar tidak rusak.

5. Tutuplah dengan aman stop kontak listrik, jika perlu padamkan listrik dan saluran gas rumah Anda.
6. Beritahu anggota keluarga Anda dan bersiaplah untuk mengungsi.
7. Pastikan semua peralatan darurat standard, termasuk tas siaga bencana, telah disiapkan & berada ditempat yang mudah dijangkau.

SAAT BANJIR TIBA (KETIKA BERADA DI DALAM RUMAH)

1. Terus pantau pengumuman dan berita dari radio. Dan jangan mudah terpancing isu. Dengarkan hanya informasi dari pemerintah atau aparat berwenang.
2. Siap sedialah dengan semua peralatan darurat standard, termasuk tas siaga bencana. Jangan keluar dari rumah kecuali telah dipastikan bahwa perlengkapan ini anda bawa.
3. Perhatikan jalur evakuasi & tempat pengungsian yang telah dibuat oleh keluarga anda.
4. Ingatlah bahwa aparat memerlukan waktu untuk tiba dilokasi pada saat bencana.

Prosedur Peringatan Dini dan Prosedur Keadaan Darurat

Prosedur peringatan dini dan keadaan darurat adalah tata cara dalam mengantisipasi keadaan darurat. Prosedur keadaan darurat adalah sebagai berikut :

Apabila anda melihat keadaan darurat , maka :

1. Tetap tenang.
2. Bunyikan alat tanda bahaya / alat terdekat
3. Putar nomor keadaan darurat

Apabila anda mengalami keadaan darurat, maka :

Seringkali karena bencana alam datang secara tiba-tiba, kita menjadi panik dan tidak tahu apa yang harus dilakukan, yang terpikirkan adalah untuk segera lari menyelamatkan diri. Masalah yang lain-lain seperti rumah dan harta benda tidak akan terpikirkan sama sekali. Walaupun demikian tidak ada salahnya untuk mempersiapkan diri terhadap kemungkinan terjadinya bencana, dengan cara mengumpulkan dokumen-

dokumen penting yang ada didalam kantor. Hal ini dimaksudkan apabila bencana sudah selesai, maka para korban bencana pun masih harus tetap melanjutkan hidup dan dokumen tersebut dapat digunakan untuk bekal melanjutkan pekerjaan.

Jika gempa bumi menguncang secara tiba-tiba, maka:

Di dalam Kantor

Getaran akan terasa beberapa saat. Selama jangka waktu itu, anda harus mengupayakan keselamatan diri anda dan rekan anda. cari tempat yang luas supaya terhindar dari reruntuhan jika tidak memungkinkan Masuklah kebawah meja untuk melindungi tubuh anda dari jatuhnya benda-benda.

Penyelamatan diri saat terjadi tsunami

jika berada di sekitar pantai, terasa ada guncangan gempa bumi, air laut dekat pantai surut secara tiba-tiba sehingga dasar laut terlihat, segeralah lari menuju ke tempat yang tinggi (perbukitan atau bangunan tinggi) sambil memberitahukan teman-teman yang lain. Jika gelombang pertama telah datang dan surut kembali, jangan segera turun ke daerah yang rendah. Biasanya gelombang berikutnya akan menerjang. Jika gelombang telah benar-benar mereda, lakukan pertolongan pertama pada korban.

SEGERA hentikan pekerjaan dan tinggalkan gedung ketika diketahui/didengar terdapat tanda bahaya dibunyikan atau ketika anda diminta untuk melakukannya.

HINDARI kepanikan

IKUTI instruksi dan bekerjasamalah dengan mereka yang bertanggung jawab atas keadaan darurat.

MATIKAN semua peralatan kerja terutama listrik dan tutup laci meja.

JANGAN menunda untuk segera meninggalkan gedung dengan mencari barang – barang pribadi dan/atau orang lain

PERGI kedaerah terbuka yang cukup jauh dari gedung dan jangan menghalangi petugas dan peralatan mereka.

JANGAN masuk kembali kedalam gedung sampai ada instruksi dari atasan atau petugas.